

BAB VII

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian terkait hubungan literasi kesehatan, kepatuhan medikasi dan kualitas hidup pada pasien penyakit ginjal kronis yang menjalani hemodialisis di RSUP Dr. M. Djamil padang didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Dalam penelitian ini, berdasarkan kategori usia responden paling banyak berada pada rentang usia lansia awal yaitu 55-65 tahun sebanyak, dan didominasi oleh pasien dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 62 responden (56,8%). Sebagian besar responden berpendidikan terakhir SMA sebanyak 54 Responden (48,6%), dengan mayoritas responden memiliki 1 penyakit penyerta sebanyak 63 responden (56,8%). Mayoritas pasien sudah menjalani hemodialisis lebih dari 1 tahun yaitu sebanyak 46 responden (41,5%).
2. Sebagian besar responden memiliki tingkat literasi kesehatan yang memadai (43,2%).
3. Responden paling banyak berada pada tingkat kepatuhan medikasi yang tinggi (39,6%).
4. Didapatkan bahwa nilai rata-rata skor kualitas hidup pasien penyakit ginjal kronis yang menjalani hemodialisis di RSUP Dr. M. Djamil

Padang yaitu $55,74 \pm 6,41$ dengan perolehan di masing-masing domainnya yaitu pada kesehatan fisik $34,09 \pm 6,15$, domain kesehatan mental $49,05 \pm 5,99$, domain gejala penyakit yaitu $49,66 \pm 13,02$, domain beban penyakit yaitu $75,20 \pm 10,24$ dan pada domain efek penyakit yaitu $70,69 \pm 10,60$.

5. Terdapat hubungan antara literasi kesehatan dengan kepatuhan medikasi pada pasien penyakit ginjal kronis yang menjalani hemodialisis yaitu dengan *p-value* 0.002.
6. Terdapat adanya hubungan antara literasi kesehatan dengan kualitas hidup pasien penyakit ginjal kronis yang menjalani hemodialisis yaitu dengan *p-value* 0,000 ($<0,05$).

B. Saran

1. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan tambahan sumber informasi untuk pengembangan ilmu pengetahuan mengenai literasi kesehatan, kepatuhan medikasi dan kualitas hidup pada pasien penyakit ginjal kronis yang menjalani hemodialisis dan dapat dipergunakan sebagai acuan perpustakaan sehingga dapat dimanfaatkan bagi mahasiswa untuk melakukan penelitian kedepannya.

2. Bagi Rumah Sakit

Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu sumber bahan acuan bagi RSUP Dr.M. Djamil Padang

khususnya pada unit hemodialisis untuk mengetahui mengenai bagaimana hubungan literasi kesehatan, kepatuhan medikasi dan kualitas hidup pada pasien penyakit ginjal kronis yang menjalani hemodialisis, serta dapat dijadikan bahan untuk mengevaluasi bagaimana tingkat literasi kesehatan pasien, kepatuhan pasien mengenai medikasi dan kualitas hidup pada setiap pasiennya sehingga dapat memberikan motivasi dan mengedukasi lebih kepada pasien untuk lebih meningkatkan pengetahuan mereka mengenai pentingnya literasi kesehatan terhadap kepatuhan medikasi dan kualitas hidup yang lebih optimal. Selain itu diharapkan pihak rumah sakit dapat memonitor terkait kebutuhan informasi yang sangat dibutuhkan oleh masing-masing pasien yang menjalani hemodialisis dan penyediaan *leaflet* ataupun buku panduan dengan penggunaan bahasa yang mudah dipahami oleh pasien.

3. Bagi Pasien

Bagi pasien diharapkan penelitian ini dapat menambah pengetahuan pasien mengenai penyakit ginjal kronis dan pentingnya keterkaitan antara literasi kesehatan dengan kepatuhan medikasi serta kualitas hidup pasien selama menjalani pengobatan penyakit ginjal kronis. Sehingga pasien bisa lebih meningkatkan lagi pengetahuan sikap dan tindakan ke arah yang lebih positif, salah satunya dengan mengikuti anjuran ataupun aturan pengobatan yang diterima untuk mencapai kualitas hidup yang lebih optimal.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi, bahan acuan dan referensi tambahan mengenai literasi kesehatan, kepatuhan medikasi dan kualitas hidup pada pasien penyakit ginjal kronis yang menjalani hemodialisis dan menambah wawasan mengenai bagaimana hubungan antar satu sama lain dari literasi kesehatan, kepatuhan medikasi dan kualitas hidup. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi motivasi untuk melakukan penelitian lebih lanjut, mengembangkan hasil riset terkait intervensi yang sekiranya bisa diterapkan sebagai salah satu upaya untuk lebih meningkatkan literasi kesehatan, kepatuhan medikasi dan kualitas hidup pada pasien penyakit ginjal kronis yang menjalani hemodialisis.

